

**EKOFEMINISME DALAM *LAUDATO SI'*
DAN RELEVANSINYA BAGI
KONGREGASI SANTA PERAWAN MARIA
PROVINSI SAMARINDA**

S K R I P S I

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik**



Oleh:

Armadani Purwaningsih

NIM: 181124033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2022**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul ***EKOFEMINISME DALAM LAUDATO SI' DAN RELEVANSINYA BAGI KONGREGASI SANTA PERAWAN MARIA PROVINSI SAMARINDA***. Penulis memilih judul ini untuk menemukan unsur-unsur ekofeminisme dalam Ensiklik *Laudato Si'*. Penulis ingin menemukan relevansi dokumen bagi Kongregasi Santa Perawan Maria (SPM) sesuai konteks Provinsi Samarinda. Penelitian kajian pustaka dengan metode pengumpulan data studi dokumen dan dengan wawancara semi terstruktur sebagai pendukungnya. Ekofeminisme muncul sebagai kritik atas budaya patriarki yang atas isu ekologi. Terdapat unsur-unsur ekofeminisme yang relevan bagi Kongregasi SPM terutama dalam hidup persekutuan dan spiritualitas Kongregasi SPM. *Laudato Si'* menjadi inspirasi kaum ekofeminis dalam gerakan “hijau” bagi kerusakan bumi. *Laudato Si'* membawa pertobatan ekologis struktural dalam Kongregasi SPM Provinsi Samarinda. Selain itu, dokumen *Laudato Si'* dan dokumen Kongregasi SPM terkoneksi dan memiliki keselarasan berkaitan dengan pemulihan keutuhan dan martabat ciptaan. Penulis mengusulkan bahwa hasil studi dokumen ini dapat menjadi kontribusi bagi Kongregasi dalam pengambilan kebijakan dan arah pastoral kongregasi.

Kata-kata kunci: *Laudato Si'*, ekofeminisme, kerusakan ekologi, spiritualitas, pertobatan

ABSTRACT

This undergraduate thesis is entitled ECOFEMINISM IN LAUDATO SI' AND ITS RELEVANCE FOR THE CONGREGATION OF VIRGIN MARY OF SAMARINDA PROVINCE. The author chose this title to find the elements of ecofeminism in the Encyclical Laudato Si'. The author seeks to find the document's relevance for the Congregation of the Blessed Virgin Mary (SPM) according to the context of the Province of Samarinda. Literature review research applies library research methods as the primary data collection and semi-structured interviews as its supporting data. Ecofeminism emerged as a critique of patriarchal culture on ecological issues. Ecofeminism elements are relevant to the SPM Congregation, especially in the community life and spirituality of the SPM Congregation. Laudato Si' became an inspiration for ecofeminists in the "green" movement for the destruction of the earth. Laudato Si' brought structural ecological conversion to the SPM Congregation of Samarinda Province. In addition, the Laudato Si' and the SPM Congregation documents are connected and have harmony regarding restoring the integrity and dignity of creation. The author proposes that the results of this document's study can contribute to the Congregation in policy-making and the Congregation's pastoral direction.

Keywords: Laudato Si', ecofeminism, ecological damage, spirituality, repentance